

**KONSEP PENDIDIKAN ANAK DALAM BUKU FIQH  
TARBIYATIL ABNAA' WA THAA-IFATUN MIN  
NASHAA-IHIL ATHIBBAA' KARYA  
MUSHTHAFA AL 'ADAWI**



**OLEH**

**DEWI SUSANTI**

**NIM. 11611203264**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONSEP PENDIDIKAN ANAK DALAM BUKU FIQH  
TARBIYATIL ABNAA' WA THAA-IFATUN MIN  
NASHAA-IHIL ATHIBBAA' KARYA  
MUSHTHAFA AL 'ADAWI**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**DEWI SUSANTI**

**NIM. 11611203264**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Konsep Pendidikan Anak dalam Buku Fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa'* karya *Mushthafa Al 'Adawi*, yang ditulis oleh Dewi Susanti NIM. 11611203264 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Jumadil Awwal 1444 H  
07 Desember 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris M.Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Gusma Afriani, M.Ag.  
NIP. 19770805 200312 2 013

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Konsep Pendidikan Anak dalam Buku Fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa'* karya *Mushthafa Al 'Adawi*, yang ditulis oleh Dewi Susanti NIM. 11611203264 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Syawwal 1444 H / 15 Mei 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 24 Syawwal 1444 H  
15 Mei 2023 M

Mengesahkan,  
Sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Zaitun, M.Ag.

Penguji II

Moh. Fauzan, M.Ag.

Penguji III

Dr. Yanti, M.Ag.

Penguji IV

Adam Malik, Lc. MA.



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP 196505021 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Susanti  
 NIM : 11611203264  
 Tempat/Tgl Lahir : Lanjung, 28 Agustus 1998  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Konsep Pendidikan Anak dalam Buku Fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa' Karya Mushthafa Al 'Adawi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan sebagaimana judul tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Desember 2022



**Dewi Susanti**

NIM: 11611203264

UIN SUSKA RIAU



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Konsep Pendidikan Anak Dalam Buku Fiqh Tarbiyatil Abnaa’ wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa’ Karya Mushthafa Al ‘Adawi”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak. Terutama untuk ibu saya, Hj. Nurhayati yang telah berjuang tak kenal lelah, mendoakan tak kenal waktu, memberikan dukungan tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II dan H. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, yang telah memfasilitasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Gusma Afriani, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi dan nasehat kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Dr. Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Pd., Penasehat Akademis (PA) yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
8. Seluruh pustakawan/wati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada keluarga tercinta, Ayahanda Kaharudin, Ibunda Raimah, serta Kakak-kakak ku tercinta, Junida, Armen Ramos, Ns. Sukma Haini, S. Kep., Siti Baheram, S. Sos, yang telah memberikan banyak dukungan, doa, motivasi, yang tiada hentinya kepada penulis.
10. Teman-teman ku tercinta, Resti Nur Andayani, Heramita Risdiana, Haibah Sakdiah, Tahniah Syarifah, Rita Arlina, Ridho Safita, Zikri Matua, Eza Dayanti, S.Pd, Alfina Rahmaniatullah, S.Pd dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 serta adik-adik kocak ku Princess dan Miska Diana dan semua pihak yang telah berperan atas doa, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan ilmiah ini mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*.

Pekanbaru, 07 Desember 2022

Penulis,

**Dewi Susanti**  
**NIM. 11611203264**

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*"Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana"*

(Al-Baqarah Ayat 32)

*Alhamdulillahirobbil'alamin.....*

Segala Puji dan syukur yang tak terhingga  
kuhaturkan kepadaMu ya Allah Tuhan seluruh alam  
Dengan limpahan Rahmat dan kasih sayangMu  
Aku bisa terus melangkah hingga menghantarkanku  
pada suatu titik awal pencapaian dalam hidupku  
Tiada daya dan upaya melainkan pertolonganMu ya Allah  
hingga karya kecil ini bisa terselesaikan

Tak lupa shalawat dan salam  
Teruntuk insan yang Mulia kekasih Allah  
Nabi Muhammad *Sholallahu Alaihi Wa Salam*  
Engkaulah cahaya bagi seluruh alam  
Memberikan suri tauladan bagi kehidupan  
Terhusus kepada:

Yang Tercinta, yang terkasih, dan yang Tersayang  
Ayahanda Kaharudin Setiap tetesan keringatmu adalah  
saksi bisu dalam setiap langkahku  
Keriput di wajahmu gambarkan perjuanganmu untukku  
Tak kan pernah terganti setiap waktu yang kau habiskan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghidupanku, dan Ibunda Raimah Kasih sayangmu yang tiada tara,  
 kesabaranmu yang tiada batas  
 Doamu yang senantiasa kau kirimkan  
 Tak kan pernah lekang oleh waktu  
 Tak kan terbayar oleh tetesan darahku

Kakak-kakakku

Sukma Haini, Siti Baheram Senyum semangat kalian serta uang jajan yang  
 diberikan senantiasa kalian hadiahkan  
 untuk Sibungsu menjadikan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir dan  
 menjalankan hidup ini.  
 Kupersembahkan juga karya kecil ini untuk kalian yang selalu menyemangatiku,  
 memberikan motivasi dan kasih sayang dalam hidupku.

Dosen Penasehat Akademis

Dr. Gusma Afriani, M.Pd

Beribu terima kasih ku ucapkan karena sudah menjadi orang tua kedua ku di  
 kampus ini. Nasehat , bimbingan dan ilmu yang selama ini engkau limpahkan  
 akan menjadi modal untuk menjawab tantangan di masa mendatang.

Semoga karya kecil ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan  
 Cita-citaku dan menjadi gerbang kesuksesanku

*Amin...*

## ABSTRAK

**Dewi Susanti (2022): Konsep Pendidikan Anak dalam Buku Fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa' Karya Mushthafa Al 'Adawi**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep pendidikan anak dalam buku Fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa' dari Mushthafa Al 'Adawi. Fokus permasalahannya adalah apa konsep pendidikan anak yang terkandung dalam buku Fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa'. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library Reseach*). Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa konsep pendidikan anak dalam buku Mushthafa Al 'Adawi ialah Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak di lakukan sejak dini bahkan sudah diselenggarakan sebelum anak itu lahir dengan tetap dibungkus dengan ketauhidan yang tinggi. Karena tingkah laku, usaha dan kecendrungan orang tua, termasuk inisiatif dalam memilih jodoh yang shaleh, iktiar orang tua selama anak dalam kandungan, hingga tiga tahun setelah kelahirannya, nantinya akan berperan membentuk akhlak anak dari hasil pendidikannya, serta dalam mendidik anak tentunya harus memiliki metode seperti metode keteladanan dan metode pembiasaan.

**Kata Kunci:** *Konsep Pendidikan, Ensiklopedi Pendidikan Anak*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Dewi Susanti (2022): Children Education Concept in the Book Fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa' created by Mushthafa Al 'Adawi**

The purpose of this study was to determine the concept of children's education in the book Fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa' from Mushthafa Al 'Adawi. The focus of the problem is what is the concept of child education contained in the book Fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa'. This research is a type of library research (*library Research*). Data collection techniques using documentation studies. Data analysis techniques use content analysis (*content analysis*). The results of the study concluded that the concept of children's education in Mushthafa Al 'Adawi's book is Then got It can be concluded that children's education is carried out from an early age is held before the child is born by keeping it wrapped in tauhidan tall one. Because of the behavior, efforts and tendencies of parents, including the initiative in choosing a pious partner, the parents' initiative during the child's life womb, up to three years after birth, will later play a role form the morals of children from the results of their education, as well as in educating children Of course, it must have methods such as exemplary methods and methods habituation.

**Keywords:***Education Concept, Child Education Encyclopedia*

## ملخص

ديوي سوسانتي، (٢٠٢٢): قيم تربية الطفل في كتاب فقه تربية الأبناء وطائفة من نصائح الأطباء بقلم مصطفى العدوي

هدف هذا البحث معرفة قيم تربية الطفل في كتاب فقه تربية الأبناء وطائفة من نصائح الأطباء بقلم مصطفى العدوي. تركز المشكلة على ماهية القيم التربوية للأطفال الواردة في كتاب فقه تربية الأبناء وطائفة من نصائح الأطباء. هذا البحث نوع من البحث المكتبي. تقنية جمع البيانات باستخدام دراسة التوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات تحليل المحتوى المرتبط بالمحتوى الموجود في كتاب فقه تربية الأبناء وطائفة من نصائح الأطباء بقلم مصطفى العدوي. يتم تنفيذ هذه التقنية من خلال قراءة الكتب بشكل شامل والتحديد والتحليل. وخلصت نتائج البحث إلى أن قيم تربية الطفل في كتاب مصطفى العدوي هي قيم تربية الأطفال على شكل قيم دينية في تدريب الأطفال على الطاعة منذ الصغر بل والحث على ذلك، مثل أمر الأطفال بأداء الصلاة من سبع سنين، التسليم على الصبيان عند لقاءهم، تسميت الأولاد عند عطاسهم، الأدب عند التثاؤب.

الكلمات الأساسية: قيمة تربية الأطفال، فقه تربية الأبناء وطائفة من نصائح الأطباء

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Fokus Penelitian .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep .....	11
B. Pendidikan Anak.....	12
C. Tujuan Pendidikan .....	16
D. Tahapan-tahapan Pendidikan Anak .....	20
E. Metode Pendidikan Anak .....	21
F. Penelitian Relevan .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Sumber Data .....	25
1. Sumber Data Primer .....	25
2. Sumber Data Sekunder .....	26
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Biografi Mushthafa Al ‘Adawi.....	29
1. Riwayat Hidup Mushthafa Al ‘Adawi.....	29
2. Karya-Karya Mushthafa Al ‘Adawi .....	30
B. Gambaran Umum Buku Ensiklopedi Pendidikan Anak Karya Mushthafa Al ‘Adawi .....	31
C. Sinopsis Buku Ensiklopedi Pendidikan Anak Karya Mushthafa Al ‘Adawi .....	32
D. Konsep Pendidikan Anak dalam Buku Ensiklopedi Pendidikan Anak Karya Mushthafa Al ‘Adawi.....	33
1. Metode Pembiasaan .....	35
2. Metode Keteladanan .....	48

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran .....	53

**DAFTAR KEPUSTAKAAN  
LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Pendidikan sesungguhnya memegang peranan dalam pembinaan kepribadian anak, pengembangan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir, serta merupakan upaya mempersiapkan generasi yang sempurna, di dunia dan akhirat. Di samping itu, dengan pendidikan agama anak akan mampu menghadapi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>2</sup>

Kesadaran akan arti penting generasi penerus yang berkualitas mengharuskan kita serius membekali anak dengan pendidikan yang baik agar dirinya menjadi manusia seutuhnya dan menjadi generasi yang lebih baik dari pendahulunya. penyelenggaraan pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Hertina dkk, *Hukum Keluarga Islam Asia Tenggara* (Pekanbaru: Suska Press, 2013), h. 2





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup>

Islam mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrawi. Salah satu ajaran Islam yang utama adalah mewajibkan kepada umat Islam untuk melaksanakan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia, dengan pendidikan akan terbentuk manusia yang berkualitas, kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi mengakibatkan berbagai macam perubahan dalam masyarakat ke arah yang lebih maju dan kompleks. Pendidikan berlangsung dalam pergaulan antara orang dewasa dengan anak atau orang yang belum dewasa dalam suatu lingkungan.<sup>4</sup>

Pengetahuan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madharat. Menurut Islam pendidikan dimulai sejak dari ayunan hingga alam kubur. Jadi, pendidikan anak dalam Islam merupakan tanggung jawab mutlak kedua orangtuanya sebagai amanah dari Allah agar menjadi makhluk yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala.

Lingkungan merupakan tempat bagiseorang anak tumbuh dan berkembang, sehingga lingkungan banyak berperan dalam membentuk

<sup>3</sup> Ihsan Dacholfany dan Uswatu Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018), h. 100

<sup>4</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), h.7



kepribadian dan akhlakul karimah seseorang. Bagi kebanyakan anak, lingkungan keluarga yang mempengaruhi perkembangan anak, setelah itu sekolah dan kemudian masyarakat. Keluarga dipandang sebagai lingkungan dini yang dibangun oleh orang tua dan orang-orang terdekat. Setiap keluarga selalu berbeda dengan keluarga lainnya, dalam hal yang berbeda misalnya cara didik keluarga, keadan ekonomi keluarga, nilai-nilai, dan kebiasaan yang turun-temurun yang secara tidak sadar akan membentuk akhlakul karimah anak.

Keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama, iamendapatkan pengaruh dari anggota-anggotanya pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya (usia pra sekolah). Sebab pada masa tersebut apa yang ditanamkan dalam diri anak akan sangat membekas, sehingga tak mudah hilang atau berubah sesudahnya.

Dalam wahana keluarga, orang tua terutama ayah sebagai kepala keluarga dengan bantuan anggotanya harus mampu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam sebuah keluarga, seperti bimbingan, ajakan, pemberian contoh, kadang sanksi yang khas dalam sebuah keluarga, baik dalam wujud pekerjaan kerumahtanggaan, keagamaan maupun kemasyarakatan lainnya, termasuk interaksi dalam pendidikan keluarga.

Tugas keluarga sangat urgen, yakni menciptakan suasana dalam keluarga proses pendidikan yang berkelanjutan guna melahirkan generasi penerus (keturunan) yang cerdas dan berakhlak (berbudi pekerti yang baik), baik dimata orangtua, dan masyarakat. Fondasi dan dasar-dasar yang kuat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

adalah awal pendidikan dalam keluarga, dasar kokoh dalam menampaki kehidupan yang lebih kuat, dan luas bagi perjalanan anak-anak manusia berikutnya.<sup>5</sup>

Anak merupakan anugerah sekaligus amanah dari Allah kepada orang tua. Tiap anak adalah anugerah karena tidak setiap orang dapat memilikinya. Setiap anak adalah amanah karena ia dilahirkan kedunia dan Allah memilih orang tuanya sebagai orang yang tepat untuk merawat, mengasuh, dan membesarkannya. Dengan demikian, anak mempunyai kedudukan yang vital di tengah keluarga, masyarakat, dan bangsa, karena ia tidak saja sebagai perhiasan hidup bagi keluarga, tetapi lebih jauh dari itu ia merupakan estafet khalifah fil ardh.<sup>6</sup>

Ketika anak hadir kedunia ini, ia begitu lembut. Ia memiliki akal, namun belum dapat berfikir. Ia melihat dengan matanya, namun belum mampu mengenali objek yang terdapat di sekitarnya. Ia tidak memiliki kemampuan untuk mengenali warna dan rupa. Ia juga belum mengetahui jarak. Ia mendengar suara namun belum mampu memahaminya. Demikian pula dengan indera yang lain. Namun demikian, anak memiliki kemampuan untuk menggunakan indra-indranya itu melalui kejadian yang dialaminya.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam Jilid II*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), h. 171

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> Galih Nourma Imania, Skripsi: *Anak dalam Islam* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), h. 2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap orang tua pasti mendambakan anaknya menjadi manusia atau generasi penerus yang shalih, berkepribadian yang baik, patuh pada orang tua, santun kepada sesama, dan diridhoi oleh Allah dengan kata lain membawa kebahagiaan di dunia dan akhirat. Untuk menggapai harapan itu, maka pendidikan merupakan satu upaya yang sangat penting untuk dilakukan oleh setiap orang tua di tengah keluarga sebagai tempat anak itu tumbuh dan berkembang, sehingga mereka mampu menjadi anak dambaan orang tua.<sup>8</sup>

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi setiap anak sebelum melangkah pada lingkungan yang lebih luas. Pendidikan dalam keluarga menjadi dasar bagi pembentukan kepribadian dan watak anak.

Anak memiliki hak yang harus dipenuhi oleh kedua orangtuanya. Diantara hak mereka adalah mendapatkan pendidikan yang baik dari keduanya. Sehingga sudah menjadi kewajiban bagi keduanya untuk mendidik mereka. Sebenarnya dalam memberikan pendidikan yang baik bagi mereka terdapat keuntungan dan kebahagiaan yang kelak dinikmati oleh kedua orangtuanya. Anak yang dimaksud disini adalah anak yang belum masuk Sekolah Dasar atau sering disebut pendidikan Prasekolah.

Pendidikan prasekolah merupakan dasar bagi perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, daya cipta dan penyesuaiannya dengan lingkungan sosialnya. Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik dilingkungan

<sup>8</sup> Muhammad Suwaid. *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terjemahan Salafuddin Abu Sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2004), h. 75



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau di jalur pendidikan luar sekolah.<sup>9</sup>

Kedua orangtua harus mengajarkan kepada anaknya ilmu agama yang berkaitan dengan aqidah, ibadah, mu'amalah, akhlak, dan berbagai etika yang diterangkan oleh Al-Qur'an dan Assunnah yang shahih. Apabila seorang anak telah mendapat pendidikan dari kedua orangtuanya dengan benar maka kelak orangtua akan mendapatkan pahala yang terus mengalir setelah meninggal. Dengan begitu kedua orangtua tentunya juga harus memiliki bekal ilmu agama yang banyak untuk dirinya dan akan diajarkan kepada anaknya nanti. Untuk mendapatkan ilmu agama itu tentunya harus belajar salah satunya dengan cara memperbanyak membaca.

Buku fiqh *Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa'* sangat menarik, banyak metode mendidik anak yang Rasulullah gunakan dalam mendidik sahabat dan anaknya. Buku ini di buat oleh ulama besar Mesir sehingga mendapat respon baik dari pembaca.

Di dalam fiqh *Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa'* menjelaskan cara mendidik anak dengan pendidikan yang pernah dilakukan oleh sebaik-baik pendidik, yaitu Rasulullah kepada orang yang Paling baik sebagai anak didik, yaitu para sahabat beliau. Didalam buku ini juga akan mendapati metode yang Rasulullah gunakan dalam mendidik para sahabat,

<sup>9</sup> Injrus Indrawan dan Hadion Wijoyo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2020), h. 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya memberikan teladan kepada mereka, memberikan kewajiban berupa amanah dalam menjalankan amal yang baik kepada mereka.

Buku ini dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami dan juga berdasarkan Al-Qur'an dan Assunnah. Buku ini mengajarkan kita cara mendidik anak seperti yang telah Rasulullah lakukan dalam mendidik anak dan sahabat-sahabatnya. Buku ini tentunya membimbing para orang tua bagaimana mendidik anak yang baik dan benar seperti yang Rasulullah lakukan.

Adapun beberapa alasan penulis memilih buku *fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa'* ini, disebabkan oleh beberapa hal:

1. Buku ini hasil karya dari Mushthafa Al 'Adawi. Mushthafa Al 'Adawi ialah pendakwah ahli Sunnah dan ulama yang cukup terkenal di Mesir. Beliau juga penghafal Al-Qur'an.
2. Buku ini merupakan media yang dapat digunakan untuk menambah wawasan. Pada buku ini pun disertai Firman Allah dan Assunnah yang shahih.
3. Isi dalam buku ini buku *fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa'* ini memberikan bekal sehingga pembaca mendapatkan metode yang Rasulullah gunakan dalam mendidik, diantaranya dengan memberikan teladan kepada mereka, memberikan kewajiban berupa amanah dalam menjalankan amal yang baik kepada mereka, membacakan kisah-kisah orang-orang yang sholeh, mendo'akan mereka dengan kebaikan dan keberkahan. Pendidikan yang beliau lakukan terhadap sahabatnya telah terbukti keberhasilannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Konsep Pendidikan Anak dalam Buku fiqh Tarbiyatil Abnaa’ wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa’ Karya Mushthafa Al ‘Adawi**”.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Konsep

Konsep adalah sebuah ide, pengertian, gambaran mental dalam bentuk istilah atau rangkaian kata yang mengabstraksikan suatu obyek (proses, pendapat, kejadian, keadaan, kelompok, individu) untuk menggolongkan dan mewakili realitas kompleks hingga dapat dipahami.

Keberadaan konsep adalah sangat penting dalam suatu penelitian. Selain karena dapat mempermudah dalam aktivitas generalisasi berbagai realitas konkrit ataupun abstrak, juga karena ia menghubungkan antara dunia abstraksi dengan realitas, dan antara teori dengan observasi.

### 2. Pendidikan Anak

Pendidikan adalah usaha sadar orang dewasa atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, pembuatan mendidik.

Pendidikan anak adalah semua perbuatan dalam usaha manusia yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa untuk memberikan pengaruh pada anak didiknya agar dapat meningkatkan kedewasaan dan tanggung jawab atas segala tindakan atau perbuatannya. Pendidikan pertama yang dirasakan anak ialah dirumah. Pendidik pertamanya adalah ayah dan ibu. Pendidikan



anak sangatlah penting karena disitulah akhlakul karimah anak terbentuk, mulia tidaknya akhlak anak sangat ditentukan oleh didikan yang diberi oleh ayah dan ibunya.

Menurut Ki-Hajar Dewantara (1961) salah seorang tokoh pendidikan Indonesia, menyatakan bahwa alam keluarga bagi setiap orang (anak) adalah alam pendidikan permulaan. Di situ untuk pertama kalinya orang tua (ayah maupun ibu) berkedudukan sebagai penuntun (guru), sebagai pengajar, sebagai pendidik, pembimbing dan sebagai pendidik yang utama diperoleh anak.

Pendidikan anak harus dilakukan melalui tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting. Keluarga sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Sekolah sebagai pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak ialah keluarga.<sup>10</sup>

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus masalah pendidikan anak adalah apa konsep pendidikan anak yang terkandung pada buku fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa' Dari Mushthafa Al 'Adawi

<sup>10</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan

Penelitian ini berguna untuk mendapatkan isi tentang konsep pendidikan anak yang terkandung pada buku fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa' karangan Mushthafa Al 'Adawi.

### 2. Kegunaan penelitian

#### a. Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pada umumnya dan pengembangan pendidikan anak pada khususnya.

#### b. Praktis

Sebagai bahan referensi dan masukan kepada orang tua bahwa pendidikan anak dibentuk dari usia dini, serta berguna bagi para calon orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep

Secara etimologis, istilah konsep berasal dari kata *conceptum* yang berarti sesuatu yang dipahami. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Ia juga berarti sebuah gambaran mental dari obyek, proses, pendapat, atau apapun yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.

Menurut Singarimbun dan Effendi, konsep adalah sebuah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak (abstraksi) suatu kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi obyek.<sup>11</sup> Dengan adanya konsep, seorang peneliti diharapkan dapat menggunakan suatu istilah untuk beberapa kejadian yang saling berkaitan. Karena konsep juga berfungsi untuk mewakili realitas yang kompleks.

Keberadaan konsep adalah sangat penting dalam suatu penelitian. Selain karena dapat mempermudah dalam aktivitas generalisasi berbagai realitas konkret ataupun abstrak, juga karena ia menghubungkan antara dunia abstraksi dengan realitas, dan antara teori dengan observasi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konsep adalah sebuah ide, pengertian, gambaran mental dalam bentuk istilah atau rangkaian kata yang mengabstraksikan suatu obyek (proses, pendapat, kejadian, keadaan,

<sup>11</sup> Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1987. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES. h 33



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kelompok, individu) untuk menggolongkan dan mewakili realitas kompleks hingga dapat dipahami. Di sini, peneliti memfokuskan definisi konsep yang digunakan dalam penelitian untuk membedakannya dengan pengertian dari “definisi”, yaitu gambaran yang mengabstrasikan sebuah ide dalam suatu obyek. Penulis menemukan satu hal pokok yang terdapat dalam sebuah konsep, yaitu karakteristik. Mengingat potensi adanya kesamaan dari berbagai konsep dengan istilah yang sama dan karakteristiknya itulah yang memberikan warna baru karena penekanan yang berbeda.

## B. Pendidikan Anak

Pendidikan adalah usaha sadar orang dewasa atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, pembuatan mendidik.

Adapun makna pendidikan menurut para ahli yakni Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik di bagian jasmani maupun di bagian rohani. Ada juga para ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan.

Pendidikan sesungguhnya memegang peranan dalam pembinaan kepribadian anak, pengembangan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir, serta merupakan upaya mempersiapkan generasi yang sempurna, di dunia dan akhirat. Di samping itu, dengan pendidikan agama anak akan mampu



menghadapi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>12</sup>

Pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Oleh karena anak merupakan pribadi yang unik dan melewati berbagai tahap perkembangan kepribadian, maka lingkungan yang diupayakan oleh pendidik dan orang tua yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman dengan berbagai suasana, hendaklah memperhatikan keunikan anak-anak dan disesuaikan dengan tahap perkembangan kepribadian anak.<sup>13</sup> Adapun tujuan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan individu, aspek-aspek pribadi
2. Pengembangan cara berfikir dan teknik memeriksa kecerdasan yang terlatih
3. Penyebaran warisan budaya, nilai-nilai sipil dan moral bangsa

Pemenuhan kebutuhan social yang vital, yang menyumbang kepada kesejahteraan ekonomi, sosial dan politik.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Hertina dkk, *Hukum Keluarga Islam Asia Tenggara* (Pekanbaru: Suska Press, 2013), h.

<sup>13</sup> Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta Barat: CV Campustaka, 2019), h. 6-7

<sup>14</sup> Nurzazin, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Edulitera, 2018), h. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syaif Kasim Riau



Dalam bahasa Arab ada beberapa istilah yang dipergunakan untuk pengertian pendidikan antara lain adalah;

1. At-Ta'lim berarti pengajaran (istilah pengajaran yang hanya terbatas pada kegiatan penyampaian dan pemasukan ilmu pengetahuan). Ta'lim secara umum hanya terbatas pada pengajaran (proses transfer ilmu pengetahuan) dan pendidikan kognitif semata-mata (proses dari tidak tahu menjadi tahu). Menurut Abdul Fatah Jalal, mendefinisikan ta'lim sebagai proses pemberi pengetahuan, pemahaman, pengertian, tanggung jawab, dan penanaman amanah. Ta'lim menyangkut aspek pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan seseorang dalam hidup serta pedoman perilaku yang baik. Ta'lim merupakan proses yang terus menerus diusahakan semenjak dilahirkan, sebab manusia dilahirkan tidak mengetahui apa-apa, tetapi dia dibekali dengan berbagai potensi yang mempersiapkannya untuk meraih dan memahami ilmu pengetahuan serta memanfaatkannya dalam kehidupan (Jalal, 1977: 32).
2. At-Ta'dib berarti pendidikan yang bersifat khusus (istilah pendidikan akhlak, jadi sasarannya hanyalah pada hati dan tingkah laku. Konsep ta'dib dalam pendidikan menjadi sangat penting mengingat semakin terlihatnya gejala keruntuhan akhlak di kalangan umat Islam bukan dikarenakan mereka tidak mempunyai ilmu pengetahuan, tetapi karena mereka telah kehilangan adab. Tindak kejahatan, korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, pembunuhan dan hal lain justru banyak dilakukan oleh pihak-pihak yang mengenyam proses pendidikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. At-Tarbiyah berarti memperbaiki, menuntun menjaga dan memelihara, mengurus, merawat, mendidik. Dalam literatur-literatur berbahasa Arab kata Tarbiyah mempunyai bermacam-macam definisi yang intinya sama mengacu pada proses pengembangan potensi yang menganugrahkan pada manusia. Tarbiyah adalah proses pengembangan dan bimbingan jasad, akal dan jiwa yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga anak didik bisa dewasa dan mandiri untuk hidup di tengah masyarakat.<sup>15</sup>

Pendidikan anak harus dilakukan melalui tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting. Keluarga sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Sekolah sebagai pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak ialah keluarga.

Sesungguhnya mengabaikan anak dan tidak mendidiknya dengan pendidikan yang benar yang bersandar kepada al-Qur`an dan assunnah dari semenjak dini, memiliki dampak yang buruk terhadap perilaku anak karena sesungguhnya anak yang tidak mendapatkan pendidikan yang baik, umumnya saat mereka besar dan dewasa, akan jatuh kepada perkara yang haram dan terlarang, durhaka kepada orang tuanya dan tidak mau berbakti kepada mereka,

<sup>15</sup> Ma'zumi dkk, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Sunnah : Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib Dan Tazkiyah*, Indonesian Journal of Islamic Education – Vol. 6 No. 2 (Banten: 2019), h. 196-199



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memutuskan tali kekerabatan (silaturahmi) dan tidak mau menyambungnyanya dan akan membahayakan seluruh komponen masyarakat.<sup>16</sup>

Masa anak prasekolah adalah masa yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai di kehidupan sehari-hari dan untuk masa depan yang akan datang. Anak-anak meski di sekolah telah ditanamkan nilai pendidikan, tetapi sangat tidak cukup jika hanya diberikan di sekolah saja, tetapi keluarga dan masyarakat sekitar juga ikut berperan. Anak-anak bukanlah miniatur orang dewasa, tetapi anak-anak adalah manusia kecil yang sedang berkembang dan butuh bimbingan orang dewasa.

Peran penting keluarga sudah tidak dapat dibantah lagi, baik untuk anggota keluarganya sendiri maupun terhadap keluarga lain dan masyarakat.

Pendidikan keluarga adalah proses pemberian nilai-nilai positif bagi tumbuh kembangnya anak sebagai fondasi pendidikan selanjutnya. Keluarga merupakan tempat pendidikan yang lebih sempurna sifat dan wujudnya dari pada tempat-tempat lainnya, guna untuk melangsungkan pendidikan ke arah kecerdasan budi pekerti dan sebagai persediaan hidup kemasyarakatan.

Sebagai generasi masa depan, anak merupakan cikal bakal pemimpin untuk masyarakat dan bangsa sehingga perlu disiapkan dengan karakter dan budaya yang baik.

Pendidikan dalam keluarga diharapkan mampu menyiapkan anak-anak dengan kecerdasan, budi pekerti, akhlak mulia, dan nilai-nilai luhur

<sup>16</sup>Syaikh Fadhlorrahman Jalaludin, *Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Ebook, 2021), h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kehiduapan. Pendidikan keluarga sering kali diabaikan oleh orang tua karena beranggapan bahwa dengan menyekolahkan anaknya terutama di sekolah favorit sudah cukup menggugurkan kewajiban orang tua dalam hal pendidikan. Padahal sekolah formal hanyalah satu dari banyak cara mendidik anak dengan berbagai ilmu pengetahuan yang tidak mungkin dididik sendiri oleh orang tua. Sementara pembentukan watak, karakter, urusan sikap dan perilaku masih menjadi tanggung jawab utama orang tua.

Maka dari itu, pendidikan keluarga harus disiapkan dengan serius oleh tiap keluarga. Pemberian teladan yang baik dapat menjadi metode pendidikan keluarga yang efektif dalam membentuk karakter anak. Dari metode teladan tersebut, anak belajar sendiri memahami berbagai pelajaran hidup yang didapat dari orang tua mereka. Tentu saja dengan tidak melupakan nasehat yang baik dan pembiasaan akhlak mulia dalam keluarga.<sup>17</sup>

### C. Tujuan Pendidikan

Pendidikan pada dasarnya tujuan pendidikan adalah mengajar persiapan yang pertama untuk bertemu Allah Subhanahu wata'ala. Sesuai firman-Nya:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٣﴾

Artinya: “Katakanlah sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku, dan matiku, semata Karena Allah Tuhan semesta alam”. (Q.S 6:162)<sup>18</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mencapai tujuan hidup muslim yakni menumbuhkan kesadaran manusia

<sup>17</sup> Hafidz, *Konsep Pendidikan Keluarga dalam Pemikiran Muhammad Thalib*, Vol 1 Nomor 2(Yogyakarta: Sekolah Tinggi Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2019), h. 180-181

<sup>18</sup> Q.S Al-An'am: 162





sebagai makhluk Allah agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beribadah kepada-Nya.

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak usia dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Secara khusus tujuan pendidikan anak usia dini adalah:

1. Agar anak percaya akan adanya Tuhan dan mampu beribadah serta mencintai sesama
2. Agar anak mampu mengelola keterampilan tubuhnya termasuk gerakan motorik halus, serta mampu menerima rangsangan sensorik
3. Anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif sehingga dapat bermanfaat untuk berfikir dan belajar
4. Anak mampu berfikir logis, kritis, memberikan alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.
5. Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat dan menghargai keragaman sosial dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri yang positif dan kontrol diri
6. Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, berbagai bunyi, serta menghargai karya kreatif.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Zulkifli, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015),

Bila kedua orangtua berhasil merealisasikan tanggung jawabnya sebagai orang tua, sebagai pendidik pertama, maka anak akan tampil dalam wajahnya yang ketiga, yaitu anak sebagai hiasan kehidupan di dunia.<sup>20</sup>

Dalam usaha mendidik anak tentu disesuaikan dengan usia perkembangan serta kemampuan dari anak, sehingga banyak perbedaan pandangan tentang fase perkembangan anak. Menurut Husaini, anak adalah masa periode perkembangan dari berakhirnya masa bayi (0,0 – 3,0 Th), hingga menjelang pubertas.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Hanna Djumhana Bustaman yang dimaksud dengan anak adalah masa antara 3,0 th sampai dengan sekitar 11,0 th yang mencakup tahapan, masa pra-sekolah (3,0-5,0), masa peralihan (5,0 – 6,0 th), masa sekolah (6,0-12,0 th), yang masing-masing menunjukkan tanda-tanda kekhususan sendiri.<sup>22</sup>

#### D. Tahapan-tahapan Pendidikan Anak

##### 1. Fase kanak-kanak pada tahun-tahun pertama (0-6)

Pendidikan dalam arti pembinaan kepribadian, sebenarnya telah mulai sejak lahir, bahkan sejak dalam kandungan. Keadaan orang tua ketika anak dalam kandungan, mempengaruhi jiwa anak yang akan lahir nanti, hal ini banyak terbukti dalam perawatan jiwa. Pada tahapan ini, pendidikan anak dalam keluarga dilakukan sebelum anak masuk sekolah. Pendidikan

<sup>20</sup> Fuaduddin TM, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*, (Jakarta: Lembaga Kajian dan Jender, 1999), h. 27

<sup>21</sup> Husaini, M Noor HS, *Himpunan Istilah Psikologi* (Jakarta: Mutiara, 1978), h. 11

<sup>22</sup> Hanna Djumhana Bustaman, *Integrasi Psikologi Dengan Islam*, (Yogyakarta: Pestaka Pelajar, 1995), h. 185



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahapan ini terjadi secara tidak formal. Pendidikan pada usia ini diperoleh melalui ucapan yang didengarnya, tindakan, perbuatan dan sikap yang dilihatnya, maupun perlakuan yang dirasakannya. Oleh karena itu, pada fase ini, keadaan orang tua dalam kehidupan sehari-hari mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembinaan kepribadian anak. Hal ini dikarenakan pada tahun-tahun pertama ini seorang anak belum mampu berfikir dan belum mampu memahami kata-kata secara luas. Akan tetapi mereka dapat merasakan sikap, tindakan, dan perasaan orang tuanya.

Pada tahap anak mulai mengenal Tuhan dan agama melalui orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya termasuk yang paling utama adalah orang tua. Jika mereka lahir dan dibesarkan dalam keluarga yang beragama, maka anak akan mendapatkan pengalaman agama itu melalui ucapan, tindakan dan perlakuan. Anak mendengar nama Tuhan dari orang tua dan keluarganya. Kata Tuhan yang awal mulanya mungkin tidak menjadi perhatiannya, lama kelamaan akan menjadi perhatiannya dan akan ikut mengucapkannya setelah mendengar berulang kali. Perhatian ini akan semakin bertambah hingga lama-kelamaan menimbulkan pertanyaan siapa Tuhan itu? maka sebagai orang tua tentunya kita bisa menjawab Tuhan itu adalah yang menciptakan kita, tumbuhan, hewan, angin, langit, bumi. Maka terkadang pada usia 3-4 tahun seorang anak terkadang menanyakan pertanyaan tersebut kepada orang tuanya.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), h. 127



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Fase anak pada umur sekolah (6-12 tahun)

Fase ini juga merupakan periode sekolah. Anak dalam fase ini telah memiliki bekal yang telah ditanamkan pada fase sebelumnya. Disinilah kemudian anak bertemu dengan lingkungan yang baru, seperti teman-teman dan guru-guru dengan berbagai kepribadian. Dalam fase ini, hubungan sosial anak telah mulai beranjak kuat, hal ini dapat memberikan pengaruh dalam pembentukan kepribadiannya.

Kepercayaan anak kepada Tuhan pada umur permulaan sekolah bukan berupa keyakinan hasil pemikiran, melainkan sikap emosi yang perlu pelindung. Hubungan anak dengan Tuhan masih bersifat individual. Oleh karena itu, shalat atau berdoa yang menarik bagi anak pada umur ini adalah yang mengandung gerak dan tidak asing baginya. Doanya bersifat pribadi, misalnya memohon sesuatu yang menjadi keinginannya. Seorang anak mengikuti kegiatan ritual keagamaan yang menarik baginya. Namun semakin besar, fungsi agama bagi si anak misalnya dalam usia 10 tahun akan meningkatkan menjadi fungsi sosial dan moral bagi anak. Pada fase ini ia akan menerima bahwa nilai-nilai agama itu ternyata lebih tinggi daripada nilai-nilai pribadi atau keluarga, bahkan keyakinan masyarakat.

## 3. Fase remaja pertama

Fase ini ditandai dengan perubahan yang terkait dengan kondisi jasmani yang cepat. Perubahan jasmani pada fase ini menimbulkan kecemasan pada remaja, sehingga menyebabkan kegoncangan emosi, kecemasan dan kekhawatiran. Sehingga pada fase inilah orang tua dan



keluarga harus berusaha mendampingi masa transisi ini. Hal ini penting untuk menjelaskan berbagai perubahan peristiwa dan keadaan yang dialami pada fase remaja.

Pada fase ini, perkembangan kecerdasan remaja meningkat sehingga mampu memahami hal yang abstrak dan kenyataan yang didengar dan dilihatnya. Apa yang saat masa kanak-kanak dapat diterimanya tanpa bertanya, maka pada fase ini ia akan bertanya dan meminta penjelasan yang masuk akal, sehingga ia tidak dapat menerima sesuatu yang ia tidak dapat mengerti.<sup>24</sup>

#### 4. Fase remaja terakhir

Fase ini disebut juga fase dewasa, yaitu masa remaja terakhir yang merupakan masa dimana seorang anak baik jasani maupun kecerdasan telah mendekati masa kesempurnaan. Artinya, bahwa seluruh tubuh dengan seluruh anggotnya dapat berfungsi dengan baik, kecerdasannya pun telah dianggap selesai pertumbuhannya, tinggal pengembangan dan penggunaannya yang harus diperhatikan.

### E. Metode Pendidikan Anak

Untuk menghasilkan anak yang mempunyai akhlak yang mulia dan etika terhadap sesama, dibutuhkan adanya sebuah strategi yang dilakukan baik dalam penggunaan metode yang tepat, sehingga tujuan tersebut tercapai dengan baik.

<sup>24</sup>*Ibid.*, h. 131-135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sehubungan dengan hal tersebut maka metode merupakan hal yang tepat digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam proses pendidikan, metode mempunyai kedudukan sangat penting untuk mencapai tujuan bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pelajaran kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi sendiri.

Adapun metode pendidikan itu ada lima macam, yaitu:

1. Metode pendidikan melalui teladan, yaitu salah satu teknik pendidikan yang efektif dan sukses.
2. Metode pendidikan melalui nasihat. Didalam jiwa terdapat pembawaan untuk terpengaruh oleh kata-kata yang didengar, pembawaan itu biasanya tidak tetap dan kata-kata harus di ulang-ulang.
3. Metode pendidikan melalui cerita. Cerita memiliki daya Tarik yang menyentuh perasaan manusia, bagaimanapun cerita sudah merajut hati manusia dan akan mempengaruhi kehidupan mereka.
4. Metode pendidikan melalui kebiasaan. Kebiasaan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena itu menghemat banyak sekali kekuatan manusia karena kebiasaan yang mudah melekat dan spontan agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.
5. Metode pemberian hadiah dan hukuman, dalam menggunakan metode ini digunakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan dan digunakan dengan wajar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi. Penelitian ini dilakukan Oleh Anwar Aziz. Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2012. Alasan peneliti mengambil judul ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi agar pembaca bisa mengambil nilai dalam buku yang ia baca. Karena terkadang pembaca hanya membaca tanpa mengetahui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Adapun persamaan antara peneliti dan penulis adalah sama-sama menjelaskan nilai-nilai pendidikan dalam sebuah karya, sedangkan perbedaannya adalah peneliti menjelaskan nilai dari sebuah novel sedangkan penulis menjelaskan dari sebuah buku bacaan.
2. Skripsi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah, penelitian ini dilakukan oleh Hesti Rohani mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Yogyakarta tahun 2014. Alasan peneliti mengambil judul ini adalah agar mengetahui nilai-nilai pendidikan Akhlak yang terkandung dalam novel Moga Bunda Disayang Allah dan kaitan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak. Hasil dari penelitian ini yang ditemu peneliti yakni: (1) Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Moga Bunda Disayang Allah adalah akhlak kepada Allah yang meliputi beribadah kepada Allah, berdzikir kepada Allah, ikhlas, bersyukur kepada Allah dan berdo'a kepada Allah; akhlak kepada diri sendiri yang meliputi pantang menyerah, sabar, pemaaf da optimis; akhlak kepada sesame manusia yang meliputi memahami tamu, tolong menolong, empati dan menghargai orang lain. Selain itu juga terdapat akhlak tercela yang harus kita hindari, yaitu minuman keras dan tak acuh. (2) Terdapat relevansinya antara nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Moga Bunda Disayang Allah dengan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah, yaitu adanya kesesuaian antara nilai pendidikan akhlak dalam novel Moga Bunda Disayang Allah dengan materi akidah akhlak di Madrasah Ibtadaiyah. Adapun persamaan dengan penulis adalah sama-sama meneliti nilai-nilai pendidikan, sedangkan perbedaanya adalah peneliti meneliti novel sedangkan penulis meneliti buku bacaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Dalam riset pustaka ini membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Bahan koleksi yang dimaksud adalah buku, jurnal, karya ilmiah, dan lain sebagainya.<sup>25</sup>

Penelitian ini mengarah kepada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>26</sup>

#### B. Sumber Data

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dalam pengumpulan data.<sup>27</sup> Data dalam penelitian ini adalah Buku fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa' adalah sebuah buku karya

<sup>25</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 2008, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, h. 1

<sup>26</sup> Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, seni, Agama, Humaniora*, 2012, Yogyakarta: Paradigma, h. 5

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2014, Bandung : Alfabeta, h. 62



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mushthafa Al 'Adawi yang yang diterjemah oleh Beni Sarbeni dan diterbitkan oleh Pustaka Al-Inabah Cetakan pertama tahun 2006 dengan jumlah 255 halaman.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung dalam pengumpulan data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain; Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*

- a. Muhammad 'Ali Quthb, *Sang Anak dalam Naungan Pendidikan Islam*
- b. Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*
- c. Suzanna Setiawati dn Zainal Arifin. *Pendidikan Nilai Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu* (Jurnal)

#### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Beberapa langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitan kepustakaan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Menghimpun literatur yang berhubungan dengan konsep pendidikan anak
2. Mengklasifikan buku-buku berdasarkan sumber buku primer dan sekunder
3. Mengelompokkan data pemikiran Mushthafa Al 'Adawi tentang pendidikan anak
4. Melakukan pengecekan ulang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik metode dokumentasi. Metode dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.<sup>28</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklarifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data dari hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi lebih bermakna. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis isi (*content analysis*) yang bersumber dari hasil eksplorasi data kepustakaan untuk mengungkap makna. Setelah hasil data terkumpul, tahap selanjutnya adalah teknik analisis data. Analisis data adalah suatu proses.

Dengan demikian penelitian, penelitian ini hanya berfokus pada fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa' karya Mushthafa

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2002, Jakarta: Rineka Cipta, h. 231

Al ‘Adawi dengan menggunakan teknik analisis ini untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam buku fiqh Tarbiyatil Abnaa’ wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa’.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah meneliti buku Fiqh Tarbiyatil Abnaa' wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa' karya Mushthafa Al 'Adawi dengan mengkaji konsep pendidikan anak. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak di lakukan sejak dini bahkan sudah diselenggarakan sebelum anak itu lahir dengan tetap dibungkus dengan ketauhidan yang tinggi. Karena tingkah laku, usaha dan kecendrungan orang tua, termasuk inisiatif dalam memilih jodoh yang shaleh, iktiar orang tua selama anak dalam kandungan, hingga tiga tahun setelah kelahirannya, nantinya akan berperan membentuk akhlak anak dari hasil pendidikannya. serta dalam mendidik anak tentunya harus memiliki metode seperti metode keteladanan dan metode pembiasaan.

Kedua orang tua harus mengajarkan kepada anaknya ilmu agama yang berkaitan dengan aqidah, ibadah, mua'amalah, akhlak, dan berbagai etika yang diterangkan oleh Al-Qur'an dan Assunnah yang shahih. Apabila seorang anak telah mendapatkan pendidikan dari kedua orang tua dengan benar maka kelak orang tua akan mendapat pahala yang terus mengalir setelah meninggal.

Buku ini dapat di konsumsi oleh orang sesudah menikah maupun belum menikah, karena buku ini bisa menjadi bekal ilmu untuk mendidik anak dan di dalam buku ini dijelaskan tentang berbagai macam metode mendidik yang Rasulullah lakukan.

## B. Saran

1. Kepada pembaca diharapkan dapat mengimplementasikan penanaman Nilai pendidikan dalam buku Ensiklopedi Pendidikan Anak Karya Muahtafa Al ‘Adawi dengan niat ikhlas dan semata-mata Ibadah karena Allah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui penulisan skripsi ini penulis juga ingin mengajak kita semua untuk lebih bijak dalam mendidik anak. Karena pendidikan kita dari usia dini akan menentukan akhlak anak kedepannya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al ‘Adawi Mushthafa. 2006. *Ensiklopedi Pendidikan Anak* (Bogor: Pustaka Al Inabah)
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Dachhofany, Ihsan dan Uswatun Hasanah. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: Amzah)
- Daradjat, Zakiah. 2002. *Ilmu Jiwa Agama*(Jakarta: Bulan Bintang)
- Djumhana, Bustaman Hanna. 1995. *Integrasi Psikologi Dengan Islam* (Yogyakarta: Pestaka Pelajar)
- Fadhlurrahman, Jalaludin Syaikh. 2021. Ebook: *Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Qur’an*
- Fuaduddin TM. 1999. *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam* (Jakarta: Lembaga Kajian dan Jender)
- Hafidz. 2019. *Konsep Pendidikan Keluarga dalam Pemikiran Muhammad Thalib*, Jurnal. Vol 1 Nomor 2 (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta)
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Hertina dkk. 2013. *Hukum Keluarga Islam Asia Tenggara* (Pekanbaru: Suska Press)
- Hilyati, Ubaidah Hani. 2014. *Kajian Hadis Tematik Seputar Bersin: Perspektif Ilmu Hadis*, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)
- HR. Abu Dawud, No. 495; Ahmad, II/180, 187; Al-Hakim, I/197
- HR. Bukhari, No. 6224
- HR. Muslim No. 2994
- Husaini, M Noor HS. 1978. *Himpunan Istilah Psikologi* (Jakarta: Mutiara)
- ‘I Lah, Nashih ‘Ulwan ‘Abdu. 2015. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam* (Semarang: Asy-Syifa’)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Janur, Wulan Anggraini dan Sutansyah Ahmad Iman. 2017. *Refleks Bersin Pacu Terjadinya Hernia Inguinalis* Vol 6 Nomor 2 (Lampung: Universitas Lampung)
- Kaelan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, seni, Agama, Humaniora* (Yogyakarta: Paradigma)
- Ma'zumi dkk. 2019. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Sunnah : Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib Dan Tazkiyah*. Indonesian Journal of Islamic Education. Banten. Vol. 6 No. 2
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Masganti Sitorus. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAINPress)
- Mestika Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia)
- Nashih, Ulwan Abdullah. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam Jilid II*, (Jakarta: Pustaka Amani)
- Nasih, Ulwan Abdullah. 2002. *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani)
- Nourma, ImaniaGalih. 2014. Skripsi: *Anak dalam Islam* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Nurani, Yuliani. 2019. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta Barat: CV Campustaka)
- Nurul Lazim, Mukhammad. 2018. *Memahami Hadis Tentang Menguap*, Skripsi(Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo)
- Nurzazin. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Edulitera)
- Poerwadarminto, W.J.S. 1976. *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Putri, Allo Andi. 2018. *Peran Keluarga Dalam Mengontrol Pergaulan dan Ibadah Shalat Anak Di Kelurahan Sakti Kecamatan BUA Kabupaten Luwu*, Skripsi, (Palopo: IAIN)
- QS Al-An'am: 162
- QS At-Taubah/9: 122
- QS. An-Nuur: 61

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta)

Suwaid, Muhammad. 2004. *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terjemahan Salafuddin Abu Sayyid, (Solo: Pustaka Arafah)

Unayah. 2011. *Peranan Keluarga dalam Pembiasaan Ibadah Shalat Anak di Cilincing Jakarta Utara*, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yeni, Arza. 2018. *Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Proses Belajar Anak Di TK Harapan Bangsa Tanjung Barulak Batipuh*,Skripsi(Batu Sangkar: Institut Agama Islam)

Zulkifli. 2015. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Pekanbaru: Adefa Grafika)

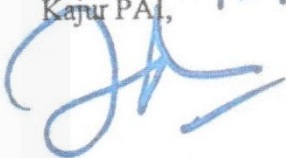


LEMBAR DISPOSISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tersebut tanpa mengutip sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INDEKS BERKAS KODE :	
: Pengajuan Sinopsis	
: 26 November 2021	
: Dewi Susanti	
ANGGAL PENYELESAIAN :	
INFORMASI	
Kepada Yth. Wakil Dekan I, yang diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon ditunjuk sebagai pembimbing: <b>BUSMA AFRANI, M. Ag</b> Pekanbaru, 14-1-22  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	
DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI	
DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I	
Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعاليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp: (0781) 581647  
 Fax: (0781) 581647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: info@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 18 Januari 2022

4/PP.00.9/498/2022

**Pembimbing Skripsi**

**Yth. Gusma Afriani, S.Ag, M.Ag**  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

- Nama : Dewi Susanti
- NIM : 11611203264
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ANAK PADA BUKU ENSIKLOPEDI PENDIDIKAN ANAK KARYA MUSHTHAFA AL 'ADAWI
- Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I



*[Signature]*  
 Dr. Zarkasik, M. Ag  
 NIP. 197210171997031004

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 Dilarang memperjualbelikan, menyewakan, atau menggunakan karya tulis ini untuk tujuan komersial apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 the Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

Yang dibimbing :  
 Judul : Analisa Isi Penelitian  
 Jenis Laporan Penelitian :  
 Pembimbing : Gusma Afriani, M. Ag  
 Nama Induk Pegawai (NIP) : 197708052003122013  
 Nama Mahasiswa : Dewi Susanti  
 No. Induk Mahasiswa : 11611205264  
 Jenis Induk Mahasiswa : Bimbingan Proposal

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
19 Januari 2022	Perbaiki Latar belakang		
4 Januari 2022	Perbaiki pengetikan dan sistematika penulisan		
2 Februari 2022	Perbaiki konsep teoretis		
9 Februari 2022	Perbaiki Daftar Ristek		
2 Februari 2022	Penambahan referensi		
7 Maret 2022	Perbaiki cover, halaman		
11 Maret 2022	ACC proposal		

Pekanbaru, 14 Maret 2022  
 Pembimbing,  
  
 GUSMA AFRIANI M. Ag



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Dilindungi Undang-undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 Pengujiannya hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL

DENI SUSANTI

161205261

31 Maret 2022

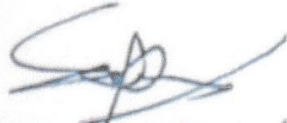
Ilmu-Ilmu Pendidikan Anak dan Ilmu-Ilmu Pendidikan

anak karya M. H. A. Adawi

URAIAN PERBAIKAN

diteliti KO, Variable & Latar Belakang

Pekanbaru, 31/03/2022  
Penguji II

  
H. SOFYAN YULISA Lc. M. Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Mahasiswa : Dewi Susanti  
 NIM : 11611201164  
 Tanggal Ujian : Kamis/31 Maret 2022  
 Proposal Ujian : Nilai-Nilai Pendidikan Anak Dalam Buku Ensiklopedi Pendidikan Anak Karya Mubtashim Al 'Adawi  
 : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
 Dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Dr. H. Amri Darwis, M. Ag	PENGUJI I		
H. Sapuddin Yuliar Lc, M. A.	PENGUJI II		

Pekanbaru, Maret 2022  
 Peserta Ujian Proposal

Dewi Susanti  
 11611201164

Mengetahui  
 Wakil Dekan

Zakarsih, M. Ag  
 NIP. 197210171997031004



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 H. Cipta m...  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebarkan sumber.  
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat bimbingan :  
 Seminar Nasional Penelitian :  
 Penulisan Laporan Penelitian :  
 Pembimbing : Gusma Afriani, M. Ag  
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19770805 200312 2 013  
 Mahasiswa : Dewi Susanti  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11611203264  
 : Bimbingan skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
04/04/2022	Konsep teoritis, teknik pengumpulan data, teknik Analisis data.		
24/04/2022	Perbaikan Hadist		
12/05/2022	Perbaikan daftar pustaka		
18/05/2022	Perbaikan cover, dan abstrak.		
10/06/2022	Acc ujian munaqasyah.		

Pekanbaru, 14 Juni 2022  
 Pembimbing,  
  
 Gusma Afriani, M. Ag  
 NIP. 19770805 200312 2 013

Mushthafa al-'Adawi

# Ensiklopedi Pendidikan Anak

JILID 1

Ya Allah, kasihanilah  
kedua orang tuaku  
sebagaimana mereka  
berdua mengasihiku  
dan mendidikku  
sewaktu aku masih  
kecil, amin..

Pustaka al-Inabah *Meraih Kebahagiaan dengan Sunnah*





# فقه تربية الأبناء

وَطَائِفَةٌ مِنْ نَصَائِحِ الْأَطِبَّاءِ

Judul Asli  
Fiqh Tarbiyatil Abnaa'  
wa Thaa-ifatun min Nashaa-ihil Athibbaa'

Penulis  
Mushthafa al-'Adawi  
Penerbit

Daar Ibni Rajab  
Cetakan Pertama  
1423 H - 2002 M  
Judul dalam Bahasa Indonesia

## ENSIKLOPEDI PENDIDIKAN ANAK

Jilid 1

Penerjemah  
Beni Sarbeni  
Edit Isi

Arman Amri, Lc  
Muraja'ah

Tim Pustaka al-Inabah  
Zaki Rakhmawan

Ilustrasi, Lay Out & Desain Sampul

Tim Pustaka al-Inabah  
Penerbit

PUSTAKA AL-INABAH

Bogor

Cetakan Pertama  
Shafar 1427 H - Maret 2006 M  
E-mail: [pustaka@inabah.com](mailto:pustaka@inabah.com)  
Website: [www.inabah.com](http://www.inabah.com)

dituliskan  
dari Perspektif kedokteran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic

University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang memperbanyak isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit Pustaka al-Inabah





2.	Memohon Perlindungan untuk Sang Buah Hati ketika Lahir .....	69
3.	' <i>Ain</i> (Pandangan Mata yang Jahat) Itu Benar Adanya Sebagaimana Dijelaskan oleh Nabi ﷺ .....	69
4.	Jangan Marah Terhadap Anak karena Wajahnya Kurang Cantik atau Tampan .....	71
1.	Men- <i>tabnik</i> Anak yang Baru Lahir dan Mendo'akannya dengan Keberkahan .....	73
6.	Memilih Nama Terbaik bagi Anak .....	77
7.	Memberikan <i>Kun-yah</i> bagi Sang Anak .....	86
8.	Seseorang Boleh Mengatakan, "Wahai Anakku" kepada Selain Anaknya .....	87
9.	' <i>Aqiqah</i> bagi Sang Anak .....	87

**MEMBIASAKAN DIRI MEMOHON PERLINDUNGAN KEPADA ALLAH UNTUK ANAK**

1.	Sebuah Hadits yang Banyak Dilupakan .....	93
2.	Memperhatikan Kebersihan Anak .....	94
3.	Pakaian yang Terkena Air Seni Bayi Laki-Laki Cukup Dipercikkan Air, Namun Jika Terkena Air Seni Bayi Perempuan, Hendaklah Dicuci Jika Keduanya Masih Menyusu Tanpa Makan Makanan Tambahan .....	98
4.	Khitan .....	99
5.	Larangan Qaza' (Mencukur Sebagian Rambut dan Meninggalkan Sebagian Lainnya) .....	100
6.	Masalah (tentang seorang janda <sup>-Penj.</sup> ) .....	101
6.	Mencium Anak Kecil .....	104

**CANDA DAN KASIH SAYANG NABI ﷺ BERSAMA ANAK KECIL**

1.	Hadits "Wahai Abu 'Umair, Apa yang Dilakukan oleh <i>an-Nughair</i> (Burung Kecil)?" dan Berbagai Pelajaran yang Terkandung di Dalamnya .....	111
1.	Rasulullah ﷺ Bercanda dengan Anak Perempuan yang Masih Kecil .....	116
2.	Beliau Bercanda dengan Menyemburkan Air ke Muka Anak Kecil .....	118
3.	Di Antara Kasih Sayang Rasulullah ﷺ kepada Anak-Anak Kecil .....	119
4.	.....	120

Daftar Isi

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5.	Di Antara Kasih Sayang Beliau yang Lainnya kepada Anak-Anak Kecil .....	126
6.	Lihatlah Apa yang Dilakukan oleh Abu Bakar <small>رضي الله عنه</small> bersama Hasan bin 'Ali .....	127
7.	Riwayat Lain tentang Permainan Anak-Anak .....	128
8.	Bermain pun Ada Waktunya .....	139
9.	Sesaat Demi Sesaat .....	142

**MELATIH ANAK UNTUK MELAKUKAN KETAATAN SEJAK KECIL**

1.	Tidak Memberikan Beban di Luar Kemampuan Anak .....	147
2.	Meringankan Hukuman .....	152
3.	Memberikan Motivasi kepada Setiap Anak untuk Melakukan Kebaikan .....	158
4.	Gambaran Lain Sebagai Motivasi bagi Mereka .....	161
5.	Do'a Rasulullah <small>ﷺ</small> kepada Ibnu 'Abbas agar Ditambahkan Ilmu dan Pemahaman .....	163
6.	Gambaran Lain Motivasi kepada Anak-Anak .....	170

**MENGUCAPKAN SALAM KEPADA ANAK-ANAK KETIKA BERTEMU**

1.	Menjawab Do'a Bersin Mereka .....	173
2.	Ajarkan Anak Etika Menguap .....	176
3.	Meminta Izin kepada Anak ketika Mengambil Sesuatu dari Miliknya .....	178
4.	Jika Anda Mengambil Sesuatu yang Mereka Yakini Bahwa Itu adalah Hak Mereka padahal Sesuatu Itu Bukan Hak Mereka, Maka Jelaskanlah Kenapa Anda Mengambilnya, Sebagai Obat bagi Hatinya yang Terluka .....	179
5.	Meminta Pendapat kepada Anak Dalam Hal yang Mereka Fahami .....	180
6.	Anak Kecil Menjadi Imam Dalam Shalat .....	184
7.	Menjenguk Anak yang Sedang Sakit .....	186
8.	Adil Dalam Memberikan Kasih Sayang .....	188
9.	Berlaku Adil di Antara Anak Dalam Pemberian Hadiah .....	188
		194

Daftar Isi:

<b>ANAK-ANAK DAN INFAK .....</b>	<b>201</b>
1. Jika Seorang Ayah Kikir, Tidak Memberikan Nafkah Kepada Isteri dan Anak-Anak Sesuai dengan Kebutuhan Mereka Padahal Dia Kaya, Maka Seorang Ibu Boleh Mengambil Uang Secukupnya bagi Anak-Anak Tanpa Sepengetahuan Suami .....	208
2. Tidak Layak bagi Seseorang Mengabaikan Anaknya Walaupun setelah Dia Meninggal .....	208
3. Tidak Ada Wasiat bagi Ahli Waris .....	211
4. Seorang Ayah Boleh Merahasiakan Sesuatu kepada Anaknya Tanpa Sepengetahuan Isterinya .....	211
5. Anak-Anak dan Menjaga Rahasia .....	213
<b>CINTA, KASIH SAYANG DAN KELEMBUTAN DISERTAI ETIKA, KEBIJAKSANAAN DAN KEADILAN .....</b>	<b>217</b>
1. Kasih Sayang Beliau ﷺ kepada Anak-Anak Tidak Mencegah Beliau untuk Mendidik Mereka .....	220
2. Kasih yang Sangat Melimpah dengan Tetap Menjaga Etika dan Harga Diri .....	222
3. Demikianlah Para Sahabat ﷺ Belajar dari Rasulullah ﷺ .....	223
4. Kasih Sayang 'Umar kepada Anak-Anaknya Tidak Menjadikannya Mundur untuk Menegakkan Hukum Allah kepada Mereka .....	225
5. Orang Tua Berhak untuk Berbahagia dengan Prestasi yang Didapatkan Anaknya .....	227
6. Akan tetapi Kecintaan 'Umar Tidak Menjadikan Dia Melakukan Kezhaliman kepada yang Lainnya .....	228
7. Membela Anak dan Mengharapkan Kebaikan bagi Mereka, Semua Itu Diwujudkan dengan Cara yang Benar .....	233
<b>KEWIBAWAAN KEDUA ORANG TUA .....</b>	<b>241</b>
1. Anda Wahai Ayah .....	245
2. Dan Anda Wahai Ibu .....	246
3. Wahai Ayah dan Ibu!! .....	253



2. Dilarang mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 b. Pengutipan tidak meru...  
 UIN SUSKA RIAU



# فقه تربية الأبناء

Apabila seorang anak telah mendapat pendidikan dari kedua orang tuanya dengan baik maka keduanya kelak akan mendapatkan pahala yang terus mengalir setelah keduanya meninggal, Insya Allah.

Di dalam buku ini pembaca akan mendapati metode yang Rasulullah ﷺ gunakan dalam mendidik, di antaranya dengan memberikan teladan kepada mereka, memberikan kewajiban berupa amanah dalam menjalankan amal yang baik kepada mereka, membacakan kisah-kisah orang shalih, bergaul dengan mereka, bercanda dengan mereka, serta mendo'akan mereka dengan kebaikan dan keberkahan. Pendidikan yang beliau ﷺ lakukan terhadap para Sahabatnya telah terbukti keberhasilannya.

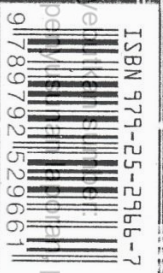
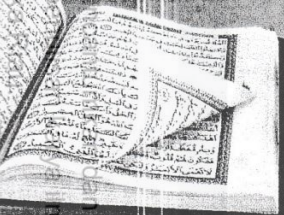
Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada sebaik-baik pendidik yang pernah ada di muka bumi, yaitu Rasulullah ﷺ, juga kepada keluarga, Sahabat beliau dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan kebaikan hingga hari Kiamat.



## Ensiklopedi Pendidikan Anak



Pustaka al-Inabah



State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan isi tanpa izin dari Pustaka al-Inabah.  
2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan isi tanpa izin dari Pustaka al-Inabah.  
3. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan isi tanpa izin dari Pustaka al-Inabah.  
4. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan isi tanpa izin dari Pustaka al-Inabah.  
5. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan isi tanpa izin dari Pustaka al-Inabah.  
6. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan isi tanpa izin dari Pustaka al-Inabah.  
7. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan isi tanpa izin dari Pustaka al-Inabah.  
8. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan isi tanpa izin dari Pustaka al-Inabah.  
9. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan isi tanpa izin dari Pustaka al-Inabah.  
10. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan isi tanpa izin dari Pustaka al-Inabah.

Suska Riau.  
kritik atau tinjauan suatu masalah.

of Sultan Syarif Kasim Riau



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dewi Susanti, dilahirkan di Lanjung Kecamatan Mempura Kabupaten pada hari Jum'at 28 Agustus 1998. Anak Ketiga dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Kaharudin dan Raimah. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SDN 004 Pebadaran Kecamatan Pusako Kabupaten Siak pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2010 peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Pusako Kecamatan Pusako Kabupaten Siak dan tamat pada tahun 2013 kemudian melanjutkan kembali pendidikan di SMAN 1 Pusako Kecamatan Pusako Kabupaten Siak dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada hari senin tanggal 15 Mei 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.